ANALYSIS OF *TRI HITA KARANA* VALUES PRESENTED IN THE CHARACTERIZATION OF SHASTA IN C.S. LEWIS' *THE CHRONICLES OF NARNIA: THE HORSE AND HIS BOY*

By: Luh Putu Vika Yuniantini, 2212021032

English Language Education

Faculty of Languages and Arts, Universitas Pendidikan Ganesha

Email: vika.yuniantini@student.undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the *Tri Hita Karana* values presented in the characterization of Shasta in C.S. Lewis' *The Chronicles of Narnia; The Horse and His Boy*. This research uses a qualitative interpretative approach with the data analysis model of Miles, Huberman, and Saldaña (2014), which includes data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing. Data is collected through doing deep reading, recording, and tabulation of data on the novel. The development of Shasta's character takes place gradually through three stages, namely violation, punishment, and internalization. The research results show that there are 45 subsequences that represent the development of the *Tri Hita Karana* value in the characterization of Shasta, which consists of 14 subsequences in the *Parahyangan* dimension, 19 subsequences in the *Pawongan* dimension, and 12 subsequences in the *Palemahan* dimension. In the *Parahyangan* dimension, Shasta developed from being unaware of Aslan's guidance to believing in Him. In the *Pawongan* dimension, character development is shown through changes from limitations in social relationships to empathy, responsibility, cooperation, and leadership. Meanwhile, in the *Palemahan* dimension, Shasta's characterization reflects the development of his awareness of the relationship between humans and animals, especially through his interaction with Bree. The findings of this study show that character development does not occur instantly, but through continuous experience, reflection, and learning. This research contributes to expanding the application of the *Tri Hita Karana* concept in Western literary analysis and supports the utilization of literary works as a medium for learning English, character education, and introduction to local wisdom.

Keywords: Tri Hita Karana, Children Literature, The Horse and His Boy

ANALISIS NILAI-NILAI *TRI HITA KARANA* YANG TERCERMIN DALAM PENOKOHAN SHASTA PADA KARYA C.S. LEWIS, *THE CHRONICLES OF NARNIA: THE HORSE AND HIS BOY*

By: Luh Putu Vika Yuniantini, 2212021032

Pendidikan Bahasa Inggris (S1)

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha

Email: vika.yuniantini@student.undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai Tri Hita Karana yang disajikan dalam karakterisasi Shasta pada karya C.S. Lewis, *The Chronicles of Narnia*: *The Horse and His Boy*. Penelitian ini menggunakan pendekatan interpretatif kualitatif dengan model analisis data Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang mencakup pengumpulan data, kondensasi data, tampilan data, dan pengambilan kesimpulan. Data dikumpulkan melalui pembacaan mendalam, pencatatan, dan tabulasi data pada novel. Perkembangan karakter Shasta berlangsung secara bertahap melalui tiga tahap, yaitu pelanggaran, hukuman, dan internalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 45 sub-urutan yang mewakili perkembangan nilai *Tri Hita Karana* dalam karakterisasi Shasta, yang terdiri dari 14 sub-urutan dalam dimensi *Parahyangan*, 19 sub-urutan dalam dimensi *Pawongan*, dan 12 sub-urutan dalam dimensi *Palemahan*. Dalam dimensi *Parahyangan*, Shasta berkembang dari tidak menyadari bimbingan Aslan menjadi percaya kepada-Nya. Dalam dimensi *Pawongan*, pengembangan karakter ditunjukkan melalui perubahan dari keterbatasan dalam hubungan sosial menjadi empati, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan. Sementara itu, dalam dimensi *Palemahan*, karakterisasi Shasta mencerminkan perkembangan kesadarannya tentang hubungan antara manusia dan hewan, terutama melalui interaksinya dengan Bree. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan karakter tidak terjadi secara instan, tetapi melalui pengalaman, refleksi, dan pembelajaran yang berkelanjutan. Penelitian ini berkontribusi untuk memperluas penerapan konsep *Tri Hita Karana* dalam analisis sastra Barat dan mendukung pemanfaatan karya sastra sebagai media untuk belajar bahasa Inggris, pendidikan karakter, dan pengenalan kearifan lokal.

Kata Kunci: Tri Hita Karana, Sastra Anak, The Horse and His Boy